

Daya Batin Metafisika

Biography and works of Soedirman, 1913-1993, an Indonesian military leader.

In this book, a series of interviews offers an accessible, revealing, human and intellectual biography of leading Islamic scholar Seyyed Hossein Nasr. * An explanatory foreword, "The Spiritual and Intellectual Journey of Seyyed Hossein Nasr" by Jamin Jahanbegloo * An introduction by Terry Moore * Organization by both chronology and concept to facilitate ease of use for students and scholars, as well as for more casual readers

Pendidikan merupakan upaya strategis untuk membangun peradaban umat manusia. Karena itu, ia memerlukan kesungguhan dalam pelaksanaannya demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang dikehendaki. Eksplorasi terhadap kandungan Al-Qur'ân menghasilkan suatu teori yang disebut Pendidikan Qur'ani, yang di dalamnya termasuk konsep, landasan filosofis, metodis, dan aplikasi pendidikan Qur'ani. Di samping itu Al-Qur'an juga merupakan sumber materi pendidikan yang tak ada habis-habisnya untuk digali. Buku ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang telah dipraktikkan dalam dunia pendidikan kita. Islam sebagai sebuah sistem hidup yang paripurna juga membawa ajaran-ajaran yang bermuatan pendidikan. Dalam hal ini, Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam di dalamnya kaya dengan nilai-nilai pendidikan yang bisa dijadikan pegangan bagi para pendidik atau siapa pun yang berkepentingan dengan pendidikan. Dari sudut ilmiah, untuk mendapat corak khusus terhadap pelaksanaan pendidikan dengan perspektif Al-Qur'an. Banyaknya kajian-kajian tentang pendidikan yang masih bersifat umum. Dengan demikian, corak khusus yang berlabel perspektif Al-

Qur'an ini, sangat perlu kehadirannya dengan maksud untuk menambah dan meramaikan khazanah intelektual Islam. Perlu diingat pula, bahwa terbangunnya konsep pendidikan menurut pandangan Islam dan termanifestasikannya secara benar, dimungkinkan akan dapat meminimalisir pelaksanaan pendidikan yang sekuler dan materialistik. Di sisi lain, buku ini dipandang sangat penting artinya bagi pengembangan pemikiran di Tanah Air. Sebab, secara umum masyarakat Indonesia sedang menghadapi masalah-masalah pendidikan yang sangat kompleks, termasuk di dalamnya krisis moralitas, yang salah satu penyebabnya adalah kurang memahami penerapan metode pendidikan yang Qur'ani.

Javanese script; origin, function, and meaning.

Al-Isharat wal-Tanbihat (Remarks and Admonitions) is one of the most mature and comprehensive philosophical works by Ibn Sina (Avicenna, 980–1037). Grounded in an exploration of logic (which Ibn Sina described as the gate to knowledge) and happiness (the ultimate human goal), the text illuminates the divine, the human being, and the nature of things through a wide-ranging discussion of topics. The sections of Physics and Metaphysics deal with the nature of bodies and souls as well as existence, creation, and knowledge. Especially important are Ibn Sina's views of God's knowledge of particulars, which generated much controversy in medieval Islamic and Christian philosophical and theological circles and provoked a strong rejection by eleventh-century philosopher al-Ghazali. This book provides the first annotated English translation of Physics and Metaphysics and edits the original Arabic text on which the translation is based. It begins with a detailed analysis of the text, followed by a translation of the three classes or groups of ideas in the Physics (On the Substance of Bodies, On the Directions and Their Primary and Secondary Bodies, and On the Terrestrial and Celestial Souls) and the four in the Metaphysics (On Existence and Its

Causes, Creation Ex Nihilo and Immediate Creation, On Ends, on Their Principles, and on the Arrangement [of Existence], and On Abstraction. The Metaphysics closes with a significant discussion of the concepts of providence, good, and evil, which Ibn Sina uses to introduce a theodicy.

Researchers, faculty, and students in philosophy, theology, religion, and intellectual history will find in this work a useful and necessary source for understanding Ibn Sina's philosophical thought and, more generally, the medieval Islamic and Christian study of nature, the world beyond, psychology, God, and the concept of evil.

Study on hermeneutics in postcolonialism in Indonesia; collection of articles.

Buku Islam dan Ilmu Pengetahuan ini hadir dalam rangka memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen yang mengikuti dan mengambil matakuliah tersebut. Diketahui, bahwa selama ini sudah terdapat beberapa buku yang digunakan sebagai bahan rujukan, namun jumlahnya belum memadai, sehingga masih diperlukan kehadiran buku lainnya. Mengingat matakuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan ini bukan hanya diberikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melainkan juga diberbagai perguruan tinggi Islam lainnya, bahkan di berbagai perguruan tinggi umum, serta pada berbagai kajian ilmiah yang ada di masyarakat pada umumnya, maka kehadiran buku ini dirasakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

The De Malo represents some of Aquinas' most mature thinking on goodness, badness, and human agency. In it he examines the full range of questions associated with evil: its origin, its nature, its relation to good, and its compatibility with the existence of an omnipotent, benevolent God. This edition offers Richard Regan's new, clear readable English translation, based on the Leonine Commission's authoritative

edition of the Latin text. Brian Davies has provided an extensive introduction and notes. (Please note: this edition does not include the Latin text).

Tulisan ini mencoba merekonstruksi pemikiran al-Ghazali tentang upaya pembentukan karakter dalam perspektif kenabian (profetik) melalui penyucian dan pemberdayaan rohani, dari rohani buruk menjadi rohani mulia, rohani yang rabbâni hingga menjangkau derajat sufi (waliyullah). Sebuah upaya pemberdayaan segenap potensi manusia dengan substansi hakikinya yang agung guna diantar kembali ke hadrah ilâhiyah. Tulisan ini adalah follow up dari jawaban al-Ghazali, saat kami saling berdekapan erat dalam bilik cahaya dalam ru'yah sh?diqah, tentang cara yang ditempuh hingga ia dapat "menemui" al-Haqq. Saat itu ia menjawab:

"Takhalluq bi akhlâqillâh." Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Mas Komar-panggilan akrab penulis buku ini-meyakini, hidup ini adalah sebuah perjalanan. Alangkah indahnya perjalanan, bila dinafasi oleh keyakinan-kokoh ("mindset") untuk bahagia, antara lain: - Rawat dan sayangi anugerah tubuh ini. Sebab, ibarat bumi yang menyangga semua makhluk hidup, sesungguhnya tubuh ini menyangga "makhluk hidup" berupa jiwa nabati, jiwa hewani, insani, dan jiwa rabbani (devine soul). - Jaga tubuh dengan makanan yang halal dan baik secara medis, agar jiwa nabati tumbuh sehat untuk menyangga dan mendukung kesehatan jiwa-jiwa lainnya. - Jaga kesehatan jiwa rabbani (kalbu), agar berlimpah darinya syukur dan cinta kepada Tuhan, yang akan selalu membuahkkan gairah hidup, daya tahan, dan harapan yang mengalahkan berbagai fluktuasi hidup yang dihadapi. - Aktualkan sang warrior dan aktor-aktor laten lainnya di dalam dirimu (sang orphan, wanderer, altruist dsb) - I am a spiritual being who lives within a physical home. Aku sesungguhnya makhluk spiritual yang dilengkapi sarana fisikal. Ketika

kurungan fisik rusak, aku masih akan hidup terus membawa rekaman apa saja yang telah aku lakukan bersama fisikku. [Mizan, Islam, Mental, Psikologi, Jiwa, Muslim, Bahagia, Senang, Indonesia]

Hujjah al-Islam Abu Hamid Muhammad al-Ghazali (w.1111), tidak saja Êmengakui empiris, rasio, intuisi dan otoritas sebagai sumber pengetahuan, sebagaimana epistemologi modern, tetapi ia menunjukkan keniscayaan superioritasÊladunniyÊ(ilham-wahyu) dan otoritas (wali-nabi) dalam pengetahuan dan kebenaran. Ia mengembalikan pengetahuan dan kebenaran itu kepada sumbersegalasumber pengetahuan yaitu AllahÊal-Haqqal-Mubin. Ragam pengetahuan itu kemudian disusun secara hierarkis dalam struktur ilmu pengetahuannya, dengan menempatkan marifah sebagai puncaknya, dengan marifah al-Dzat, sebagai muara akhir segala macam pengetahuan dan kebenaran. Realitas akhir tersebut hanya bisa dicapai oleh para waliyullah. Saat kesadaran benar-benar tersita oleh al-fardaniyyah al-mandlah, maka terjadilah fang bahkan fang Mereka tenggelam dalam baqa yang secara kurang tepat disebut hulul oleh al-Hal laj dan ittihad oleh Abu Yazid al-Busthami. Bagi mereka yang telah lama pada rnaqam ini menurut al-Ghazali, akhirnya akan dapat meneguhkan kembali dualitas yang semula sirna, sehingga tercapailahÊwahdat al-syuhud. Dua pendekatan ditawarkannya untuk mencapai berbagai

jenis pengetahuan yang ada, yaitu: al-insaniy (pendekatan humanistik) dan al-talim al-rabbaniy (pendekatan transendental). Pendekatan pertama berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan empirik-rasional. Adapun pendekatan kedua untuk memperoleh pengetahuan intuitifÉladunniy. -----

Penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup

Table of ContentsPreface by Titus

BurckhardtForeword by Huston SmithIntroduction to the First EditionIntroduction to the New Edition1.

Islam?The Last Religion and the Primordial

Religion?Its Universal and Particular Traits2. The

Quran?The Word of God, the Source of Knowledge and Action3. The Prophet and Prophetic

Tradition?The Last Prophet and Universal Man4.

The Shari?ah?Divine Law?Social and Human

Norm5. The Tariqah?The Spiritual Path and its

Quranic Roots6. Sunnism and Shi?ism?Twelve-

Imam Shi?ism and Isma?ilismBibliographyIndex

"a book for all practitioners and all members of the greater community. Giroux demands reader

involvement, transformation, and empowerment. He helps us understand that the political relationship

between schools and society is neither artificial nor neutral nor necessarily negative. Rather, school

personnel have a positive and dynamic political role to play." Educational Leadership "We are fortunate

to have these ideas expressed so clearly and in one

place. It is a very useful book. . . ." Choice "Offers educators ways for reflecting critically on their own practices and the relationship between schools and society." The Educational Digest

Bersamaan dengan data penulisan ini, penulis melibatkan subjek atau akademisi yang telah berkompeten pada bidang keilmuan, sehingga dapat memperkuat ketajaman analisis terhadap data penelitian ini. Karenanya, seluruh data tidak akan berbicara dengan baik, tanpa interpretasi subjek yang berada dalam komunitas lingkungan lingkungan lestari. Mereka ini sangat penting, karena penulis menyadari memiliki keterbatasan referensi pada kajian tentang lingkungan hidup yang lestari. Alasan penulis memberanikan diri memasuki kajian dan penelitian pada kawasan lingkungan hidup yang lestari, karena berupaya memperluas tema kajian Islam dalam konteks yang tidak terbatas pada persoalan ibadah mahdlah. Perlunya memperluas kajian Islam memasuki kawasan lingkungan hidup ini, karena beberapa masyarakat yang sudah dikategorikan agamis, justru melupakan keutamaan lingkungan hidup yang lestari. Jika penguatan teks suci tidak turut berbicara tentang alam dan lingkungan hidup, maka kemungkinan akan lebih memperparah daya dukung kerusakan lingkungan hidup yang lestari. Dalam penulisan ini bertujuan untuk membuktikan, bahwa Islam merupakan agama yang memiliki ajaran atau prinsip kewahyuan yang

mengutamakan hidup yang ramah terhadap lingkungan dan meniscayakan penjagaan terhadap lingkungan hidup yang lestari. Buku persembahan Prenada Media Group.

Existentialism and politics; collection of articles.

The current ecological crisis is a matter of urgent global concern, with solutions being sought on many fronts. In this book, Seyyed Hossein Nasr argues that the devastation of our world has been exacerbated, if not actually caused, by the reductionist view of nature that has been advanced by modern secular science. What is needed, he believes, is the recovery of the truth to which the great, enduring religions all attest; namely that nature is sacred. Nasr traces the historical process through which Western civilization moved away from the idea of nature as sacred and embraced a world view which sees humans as alienated from nature and nature itself as a machine to be dominated and manipulated by humans. His goal is to negate the totalitarian claims of modern science and to re-open the way to the religious view of the order of nature, developed over centuries in the cosmologies and sacred sciences of the great traditions. Each tradition, Nasr shows, has a wealth of knowledge and experience concerning the order of nature. The resuscitation of this knowledge, he argues, would allow religions all over the globe to enrich each other and cooperate to heal the wounds inflicted upon the Earth.

On Makkah, from theological and historical dimensions.

Things are said to be named 'equivocally' when, though they have a common name, the definition corresponding with the name differs for each. Thus, a real man and a figure in a picture can both lay claim to the name 'animal'; yet these are equivocally so named, for, though they have a common name, the definition corresponding with the name differs for

each. For should any one define in what sense each is an animal, his definition in the one case will be appropriate to that case only.

buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan mahasiswa saja tetapi juga memberikan peran bagi wawasan masyarakat luas untuk lebih mengetahui Ekonomika Islam secara filosofis.

Ha-na-ca-ra-kakelahiran, penyusunan, fungsi, dan makna Yayasan Pustaka Nusatama Bekerja Sama de List of organizations of spiritual power and healing in Indonesia.

Criticism on Indonesian literature from religious mysticism and existentialism viewpoint; collected of articles.

""Era kita ditandai oleh fakta pahit yang dibalut dengan manisnya permen. Semua faktor dalam masyarakat telah berpadu dan berfungsi sebagai anasir pendukung para penguasa kapitalis. Di tengah kepalsuan rasa nyaman dan aman dalam kemudahan dan kelimpahan materi, telah terjadi bencana kehancuran hakikat manusia sebagai pribadi. Alienasi dan represi mencapai klimaks. Melihat cengkeraman kekuasaan totaliter itu, Herbert Marcuse memaklumkan Perang Semesta, Great Refusal, terhadap penguasa kapitalis. Menurutnya, Kapitalisme harus diganyang dan masyarakat kapitalis mesti dilampaui agar terbit fajar baru kemanusiaan dan kebersamaan. Buku berat! Dicitak terbatas, hanya untuk para (calon) intelektual, aktivis pergerakan, dan pejuang humanis yang serius dan berdedikasi tinggi serta berkesadaran kritis!""

[Copyright: 47e2ac42a89a2af21fe3634bbe2b0385](https://www.indonesiainfo.com/47e2ac42a89a2af21fe3634bbe2b0385)